

Hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup Dengan Keberdayaan Perempuan Berbasis Keunggulan Lokal Pada Kelompok Usaha Tirai Bambu di Desa Pasirian

Kabupaten Lumajang Tahun 2013/2014

(The Relationship Education Life Skills Education With Women Empowerment-Based Local Excellence In Business Group Tirai Bambu in Desa Pasirian Kabupaten Lumajang Year 2013/2014)

Kustin Sonya Bendita, A.T. Hendrawijaya, Deditiani Tri Indrianti
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: indrianti_pkp@yahoo.co.id

Abstrak

Program Pendidikan Kecakapan Hidup merupakan salah satu program pendidikan alternatif yang memberikan peningkatan kapasitas pada masyarakat, dalam penelitian ini dimaksudkan adalah peningkatan kapasitas atau keberdayaan perempuan. Begitulah yang terjadi pada warga belajar kelompok usaha Tirai Bambu di Desa Pasirian yang mayoritas adalah perempuan. Adapun permasalahan penelitian ini yaitu seberapa erat hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup dengan keberdayaan perempuan berbasis keunggulan lokal pada kelompok usaha Tirai Bambu di desa Pasirian kabupaten Lumajang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa erat hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup dengan keberdayaan perempuan berbasis keunggulan lokal pada kelompok usaha Tirai Bambu di desa Pasirian kabupaten Lumajang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan statistik deskriptif. Penentuan responden menggunakan *sampling jenuh* yaitu 16 orang yang merupakan seluruh warga belajar kelompok kedua. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket sedangkan analisis data menggunakan rumus tata jenjang (*Rang Difference Corelation*) dengan bantuan perhitungan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasil penelitian menunjukkan r hitung sebesar 0,890 dan untuk $N=16$ dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,506 diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan. Didapatkan Hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu ada hubungan yang erat antara Pendidikan Kecakapan Hidup dengan keberdayaan perempuan berbasis keunggulan lokal pada kelompok usaha Tirai Bambu di desa Pasirian kabupaten Lumajang.

Kata kunci: pendidikan kecakapan hidup, keberdayaan perempuan, kelompok usaha.

Abstract

Lifeskill education program is one of alternative education programs that gives improvement of capacity toward society. This research was intended to improve the capacity or empowerment of women. That was what happened to studied people in the business group of Tirai Bambu in Desa Pasirian who are women in majority. Further, the research problem in this research was how close the relationship between life skill education and empowerment of women that based on the local superiority to Tirai Bambu business group in Desa Pasirian Kabupaten Lumajang. The purpose of this research was to know how close the relationship between life skill education and empowerment of women that based on the local superiority to Tirai Bambu business group in Desa Pasirian Kabupaten Lumajang. This research used correlation research with descriptive statistical approach. Respondent's determination used saturated sampling are 16 people who are all of studied people in second group. The data collection method used questionnaire method, whereas the data analysis used rang different correlation by using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) as the computation tool. The result of the research showed r count equaled to 0.890 and $N=16$ with 95% in the level of belief equaled to 0.506 which was known that there was a significant relationship. It gained that work hypothesis (H_a) is accepted i.e so there was a close relationship between life skill education and empowerment of women based on the local superiority to the Tirai Bambu business group in Desa Pasirian Kabupaten Lumajang.

Keywords: life skill education, empowerment of women, business group.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya manusia. Sumber daya alam yang melimpah di Indonesia merupakan sebuah faktor pendukung yang dapat

dimanfaatkan dalam melakukan perubahan. Dibutuhkan pengelolaan yang ulet dan sabar dalam hal ini. Keuletan dan kesabaran itulah yang seharusnya bisa dimiliki oleh pelaku pembangunan. Sedangkan banyak yang memiliki

pendapat bahwa keuletan dan kesabaran merupakan sifat mutlak yang dimiliki oleh perempuan.

Namun kenyataan saat ini banyak ditemukan perempuan Indonesia yang miskin karena selalu tergantung pada laki-laki. Sehingga perempuan tidak mampu mengembangkan diri terlebih dalam pembangunan. Sehingga untuk memperkuat daya atau kapasitas perempuan dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran di Indonesia, maka sebaiknya perempuan Indonesia diberikan layanan dalam berbagai bidang sebagai upaya peningkatan kapasitas atau daya untuk perempuan. Dengan layanan inilah diharapkan para perempuan mengalami perubahan dan peningkatan kapasitas yang sebenarnya mereka miliki.

Bentuk nyata layanan untuk meningkatkan kapasitas perempuan dalam bidang pendidikan dan sosial adalah dengan melalui program Pendidikan Kecakapan Hidup. Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri [1]. Namun ironisnya, saat ini banyak program pendidikan kecakapan hidup yang seharusnya memberikan manfaat untuk penguatan kapasitas perempuan dan masyarakat tetapi hanya sebagai program untuk menjalankan visi misi lembaga yakni PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) untuk memperoleh dana atau sebagai bukti pelaksanaan program lembaga yang tak lain hanya untuk kepentingan lembaga semata. Pendidikan kecakapan hidup yang dilaksanakan tidak berdasarkan atas masalah yang dihadapi masyarakat dan tidak memaksimalkan dalam pengembangan masyarakat dan kekayaan alam yang ada.

Banyak program pendidikan kecakapan hidup yang berlangsung hanya beberapa bulan dan tidak berkelanjutan, sehingga ada atau tidak adanya program ini tidak memberikan solusi kepada masyarakat atas permasalahan-permasalahan mereka. Pendidikan kecakapan hidup seharusnya mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat, dalam hal ini terutama perempuan, sehingga perempuan-perempuan Indonesia mampu mengembangkan kapasitas diri sehingga dapat berperan aktif dalam pembangunan. Namun berbeda dengan program pendidikan kecakapan hidup yang ada di Desa Pasirian. Program pendidikan kecakapan hidup yang sering dikenal sebagai PKH ini berbeda dengan PKH yang lainnya. Pasalnya program ini berjalan hingga 2 tahun lamanya, selain itu para warga belajar yang diberikan kecakapan yaitu para perempuan produktif.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa erat hubungan pendidikan kecakapan hidup dengan keberdayaan perempuan berbasis keunggulan lokal pada kelompok usaha Tirai Bambu di desa Pasirian kabupaten Lumajang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikan atau tidak hubungan pendidikan kecakapan hidup dengan keberdayaan perempuan berbasis keunggulan lokal pada kelompok usaha Tirai Bambu di Desa Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun 2013/2014. Sehingga didapatkan sebuah hipotesis hubungan yang erat antara pendidikan kecakapan hidup dengan keberdayaan

perempuan berbasis keunggulan lokal pada kelompok usaha Tirai Bambu di desa Pasirian kabupaten Lumajang tahun 2013/2014.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Kecakapan Hidup Tirai Bambu di desa Pasirian kabupaten Lumajang, dengan waktu penelitian dari bulan Mei sampai bulan Desember 2013. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, dengan pendekatan statistik deskriptif. Data primer didapat dengan menggunakan metode angket dari warga belajar Pendidikan Kecakapan Hidup Tirai Bambu, serta data sekunder dengan metode dokumentasi dan kepustakaan. Teknik pengambilan responden menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya yang akan kita kaji atau teliti [2]. Responden dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang merupakan seluruh warga belajar Pendidikan Kecakapan Tirai Bambu pada kelompok kedua.

Sebelum melakukan analisis data, data terlebih dahulu melalui tahap pengolahan data, yaitu mulai dari persiapan atau pengecekan, selanjutnya tabulasi yang meliputi *scoring* dan *coding* [3]. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus tata jenjang (*Rang Difference Correlation*) dengan bantuan perhitungan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Sebelum penelitian dilaksanakan, dibutuhkan pengujian instrument terlebih dahulu. Pada tahap uji validitas dan reliabilitas, instrument yang reliabel belum tentu valid dan instrument yang valid pada umumnya pasti reliabel [4]. Pada tahap uji validitas dan reliabilitas, terdapat 20 pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel. Karena r hitung $>$ r tabel dengan r hitung sebesar 0.971 atau sangat reliabel sedangkan r tabel sebesar 0.648.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh r hitung sebesar 0.890. Maka apabila dikonsultasikan dengan harga r kritik dengan $N = 16$ dengan r tabel sebesar 0,506 menghasilkan r hitung $>$ r tabel. Disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja diterima, artinya terdapat hubungan antara Pendidikan Kecakapan Hidup dengan keberdayaan perempuan berbasis keunggulan lokal pada kelompok usaha Tirai Bambu di desa Pasirian kabupaten Lumajang tahun 2013/2014. Setelah hasil korelasi dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai r hitung sebesar 0,506 berada pada kelas interval 0,70 – 0,90 artinya hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah kuat atau erat. Dengan korelasi yang dihasilkan maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang erat antara Pendidikan Kecakapan Hidup dengan keberdayaan perempuan berbasis keunggulan lokal pada kelompok usaha Tirai Bambu di desa Pasirian kabupaten Lumajang tahun 2013/2014.

Pembahasan

Pada penelitian ini ditemukan beberapa fakta bahwa dengan mengikuti program pendidikan kecakapan hidup, perempuan di Desa Pasirian dapat semakin berdaya terutama dalam bidang ekonomi, kreativitas dan sosial. Peningkatan kapasitas dalam bidang ekonomi diketahui memiliki korelasi tertinggi pada poin tambahan penghasilan, sebesar 0.898 sehingga kontribusi besar yang diperoleh perempuan dalam bidang ekonomi adalah dalam upaya menambah penghasilan keluarga. Sedangkan pada bidang kreativitas korelasi tertinggi terdapat pada poin peningkatan inovasi sebesar 0.894 artinya kontribusi terbesar dalam bidang kreativitas dirasakan perempuan terutama dalam peningkatan inovasi. Sedangkan pada bidang peningkatan modal usaha korelasi tertinggi terdapat pada poin kemampuan membaca keinginan pasar yaitu sebesar 0.845, artinya kontribusi terbesar dalam penambahan modal usaha yaitu dalam hal kepiawaian dalam membaca keinginan pasar.

Selanjutnya jika dilihat menggunakan analisis Moser yaitu berpusat pada tri peran perempuan dalam kehidupan. Korelasi tertinggi yang diperoleh adalah pada bidang kemampuan perempuan dalam bidang sosial, lebih spesifiknya yaitu pada kemampuan perempuan dalam memimpin. Artinya perempuan desa Pasirian telah memperoleh kontribusi besar setelah mengikuti program pemberdayaan perempuan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data, maka didapat kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang kuat antara pendidikan kecakapan hidup dengan keberdayaan perempuan berbasis keunggulan lokal pada kelompok usaha Tirai Bambu di Desa Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun 2013/2014 dengan Rho hitung sebesar 0.890.

Sehingga saran yang diberikan yaitu diharapkan lembaga pendiri program pendidikan kecakapan hidup bisa tetap menjaga visi misi lembaga sehingga program pendidikan kecakapan hidup serupa dapat dikembangkan pada daerah lain.

Ucapan Terima Kasih

Kustin Sonya Bendita sebagai peneliti mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing yaitu Drs. H. A T. Hendrawijaya, S.H, M.Kes dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc yang telah memberikan pengarahan dan solusi dalam penulisan karya ilmiah ini. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Pramuji Wibowo S.Pd, M.Pd selaku kepala PKBM Tambo desa Pasirian kabupaten Lumajang beserta pengelola PKBM Tambo yang telah membantu dan memberikan kesempatan dan bantuan bagi peneliti selama pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] Zein, Ahmad. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jember: Universitas Jember.
- [2] Masyhud, Sulthon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- [3] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.